



## PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN KALUNG MASKER DI KELURAHAN BATUCEPER

Arief Herdiansah<sup>1</sup>, Ri Sabti Septarini<sup>2</sup>, Nofitri Heriyani<sup>3</sup>,  
Ali Firdaus<sup>4</sup>, Jefry Arizky<sup>5</sup>, Nur Suci Ramadhanty<sup>6</sup>  
*Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>1,2,3,4,5,6</sup>*

Email : arief\_herdiansah@umt.ac.id<sup>1</sup>, risabtis@ft-umt.ac.id<sup>2</sup>, nofitri.heriyani@ft-umt.ac.id<sup>3</sup>, alifirdaus@ft-umt.ac.id<sup>4</sup>, jefry.arizky99@gmail.com<sup>5</sup>, nursuciramadhanty22@gmail.com<sup>6</sup>

Received: (14 Februari 2022)

Accepted: (18 Februari 2022)

Published : (15 Maret 2022 )

### Abstract

*This community service activity is carried out to help Batucopeper residents have the ability to make handicrafts as a solution to create ideas for additional income. Currently, many people are experiencing a decline in their opinions, especially people who have informal jobs due to limited sustenance-seeking activities due to the implementation of PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) during the COVID-19 pandemic. The target of the training activity for making masks necklaces are housewives, residents of Batucopeper sub-district, Tangerang City, who want to grow their abilities and entrepreneurial spirit as well as self-skills in making handicrafts that have a selling value. The training process was carried out for 3 days and the researchers conducted a survey related to the results of the training that had been carried out and the results were in line with expectations where the trainees had the ability to make masks and necklace crafts and understood that their work could be sold to become an additional source of income for the family.*

**Keywords:** *training, crafts, entrepreneurship, mask necklace*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka membantu warga masyarakat kelurahan Batucopeper untuk dapat memiliki kemampuan membuat kerajinan tangan sebagai salah satu solusi untuk menciptakan ide memperoleh pendapatan tambahan. Saat ini banyak warga masyarakat mengalami penurunan pendapat khususnya warga masyarakat yang memiliki pekerjaan informal yang diakibatkan karena aktifitas mencari rezeki yang terbatas karena diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) selama masa pandemic covid-19. Sasaran aktifitas pelatihan pembuatan kerajinan tangan kalung masker adalah ibu-ibu rumah tangga warga kelurahan Batucopeper Kota Tangerang, yang ingin menumbuhkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan serta keterampilan diri dalam membuat kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Proses pelatihan dilakukan selama 3 hari dan peneliti telah melakukan survey berkaitan dengan hasil pelatihan yang telah dilakukan dan didapatkan hasil yang sesuai dengan harapan dimana peserta pelatihan memiliki kemampuan dalam membuat kerajinan tangan kalung masker dan memahami bahwa hasil karyanya dapat dijual untuk menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan keluarga.

**Kata Kunci:** *pelatihan, kerajinan tangan, kewirausahaan, kalung masker*

### To cite this article:

Arief Herdiansah, Ri Sabti Septarini, Nofitri Heriyani, Ali Firdaus, Jefry Arizky, Nur Suci Ramadhanty. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN KALUNG MASKER DI KELURAHAN BATUCEPER. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(1), 138-143.

## PENDAHULUAN

Pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) selama masa pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat berdampak pada penurunan *income* sebagian warga masyarakat khususnya warga masyarakat kelurahan Batuceper yang banyak memiliki pekerja informal. Pemerintah Indonesia melalui beberapa lembaga pemerintahan saat ini telah berupaya memberikan bantuan sosial yang disalurkan langsung kepada masyarakat dengan tujuan membantu meringankan kondisi masyarakat yang terimbas akibat diimplemnetasikan kebijakan PPKM untuk tujuan memberi perlindungan kesehatan pada masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Faktor ekonomi yang kurang baik mengakibatkan banyak warga masyarakat kelurahan Batuceper Kota Tangerang terlibat peminjaman uang dari bank keliling yang pada akhirnya membuat sebagian masyarakat mengalami permasalahan dalam melunasi pinjaman dari bank keliling yang memiliki bunga pinjaman tinggi. Kondisi ini cukup mengkhawatirkan pengurus kelurahan Batuceper dan dari hasil diskusi dengan peneliti, akhirnya peneliti melakukan aktifitas Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan pembuatan kerajinan tangan kalung masker untuk ibu-ibu rumah tangga warga kelurahan Batuceper Kota Tangerang, dengan harapan terciptanya kemampuan individu ibu-ibu rumah tangga kelurahan Batuceper dalam membuat kerajinan tangan yang pada akhirnya mampu membuat hasil kerajinan tangan tersebut menjadi salah satu sumber penghasilan dengan menjualnya dengan bantuan pengurus PKK kelurahan Batuceper. Seringkali ide usaha yang dikembangkan oleh seorang wirausahawan dimulai dari ide praktis yang diyakini memiliki kepastian untuk berhasil dan keberhasilan tersebut banyak berawal dari sebuah usaha berskala kecil (Widayati et al., 2019). Ide usaha kecil tersebut antara lain adalah usaha menjual hasil kerajinan tangan, yaitu kerajinan atau barang yang dihasilkan dengan proses buatan tangan atau aktifitas yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan, kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan baku untuk menghasilkan barang yang memiliki nilai jual (Gusmania & Amelia, 2019).

Kemampuan membuat kerajinan tangan, perlu ditopang dengan kemampuan memasarkan hasil kerajinan tangan tersebut, jiwa kewirausahaan merupakan salah satu kemampuan penting dalam memasarkan hasil kerajinan tangan. Jiwa kewirausahaan merupakan sebuah kepribadian yang dimiliki oleh orang yang memiliki percaya diri (penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab), orang yang memiliki inisiatif dalam bertindak dan aktif, orang yang mempunyai motif untuk mencapai prestasi dan berorientasi pada hasil serta berwawasan kedepan, orang yang memiliki jiwa kepemimpinan dan orang yang berani mengambil risiko dengan penuh pertimbangan (Suryana, 2013).

Jiwa kewirausahaan dimiliki oleh seorang wirausaha. Kata wirausaha terdiri dua suku kata wira dan usaha, dengan imbuhan ke--an. Wira berarti ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani, sedangkan usaha artinya bekerja atau melakukan sesuatu, sehingga kewirausahaan (*entrepreneurship*) dapat didefinisikan sebagai perilaku dinamis untuk berani mengambil risiko, kreatif untuk berkembang (Kusuma et al., 2021). Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah aktifitas dalam rangka memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu usaha baru. Kewirausahaan memiliki kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi termasuk di Indonesia, dan kewirausahaan dipahami sebagai jalur terciptanya banyak jenis pekerjaan baru (Sisilia, 2017). Kewirausahaan dipercaya menjadi salah satu jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya lapangan kerja, keterbatasan kesempatan berusaha dan mengurangi kemiskinan, hal ini menjadi permasalahan bagi negara berkembang termasuk Indonesia (Hasan, 2020). Pelatihan adalah sebuah cara pembelajaran secara langsung yang diberikan pelatih untuk peserta dengan pembelajaran teori dan praktek sehingga *output* yang dihasilkan diharapkan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pelatihan.

Kondisi perekonomian warga kelurahan Batuceper yang menurun membuat banyak masyarakat terjebak dalam peminjaman uang melalui bank keliling. Untuk mengurangi ketergantungan warga akan jasa peminjaman uang yang ditawarkan bank keliling tim peneliti Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) berinisiatif melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan pembuatan kerajinan tangan kalung masker yang saat ini menjadi asesoris yang banyak diminati masyarakat sebagai penghias penggunaan masker sebagai salah satu pencegahan penyebaran covid-19 Pada kegiatan pelatihan, peserta juga diajarkan

pengetahuan berkaitan pemasaran digital serta pentingnya mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Menjaga kualitas dengan aktifitas *Quality Control* (QC) merupakan sebuah proses penting dari sebuah rantai produksi, karena proses ini dapat menjaga mutu kualitas produk yang dihasilkan tetap sesuai dengan standar kualitas produk sesuai keinginan *customer* (Herdiansah et al., 2019). Dalam hal proses pemasaran hasil kerajinan pada pelatihan ini juga diajarkan bagaimana cara memasarkan produk kerajinan tangan yang dihasilkan dengan pemanfaatan *digital marketing*. Pemanfaatan teknologi informasi dalam memasarkan hasil usaha sangat penting (Arkeman & Suparno, 2013), proses memasarkan produk yang dihasilkan berbasis digital merupakan metode pemasaran yang paling tepat bagi usaha umkm (Herdiansah et al., 2020). Pemasaran digital adalah bagian aktifitas dari e-bisnis, pemasaran digital merupakan sebuah cara pemasaran produk dengan pemanfaatan teknologi informasi yang sangat efektif, efisien karena bisa menjangkau area pangsa pasar yang luas. Aktifitas ekonomi kreatif yang dilakukan warga masyarakat dapat menghasilkan unit usaha kecil di lingkungan masyarakat, sebagaimana diketahui usaha kecil merupakan salah satu tumpuan menjalankan strategi dalam membuat suatu usaha yang mandiri, sehat dan kuat serta memiliki berdaya saing tinggi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian serta memperbesar terciptanya kesempatan dan lapangan kerja (Sukirman, 2017).

## METODE PELAKSANAAN

### Tempat dan Waktu

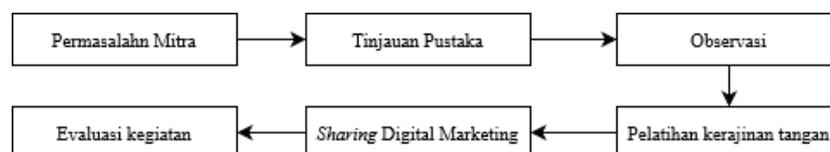
Pelaksanaan aktifitas pengabdian masyarakat dilakukan di dua lokasi, hari pertama di aula kecamatan Batuaceper kemudian hari kedua dan ketiga dilaksanakan di balai warga kelurahan Batuaceper, kec.Batuaceper Kota Tangerang pada bulan Oktober 2021.

### Khalayak Sasaran

Pelaksanaan aktifitas pengabdian masyarakat ini melibatkan ibu-ibu PKK kelurahan batu ceper dan ibu-ibu warga RW 03 kelurahan Batuaceper, kec.Batuaceper Kota Tangerang

### Metode Pengabdian

Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini peneliti menjalankan beberapa aktifitas yang merupakan bagian dari metode pengabdian, sebagaimana gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan penelitian diawali diskusi dengan pengurus RW 03 kelurahan Batuaceper mengenai permasalahan yang dihadapi warga RW 03 dan warga kelurahan Batuaceper berkaitan dengan penurunan kesejahteraan warga sekitar akibat dampak kebijakan PPKM selama masa pandemi di wilayah Kota Tangerang. Setelah itu peneliti melakukan studi tinjauan pustaka terkait dengan permasalahan yang terjadi dan kemudian melakukan observasi kepada beberapa keluarga yang menjadi bagian warga terdampak dari permasalahan yang terjadi. Dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami warga kelurahan Batuaceper, peneliti mengadakan aktifitas pelatihan kerajinan tangan membuat kalung masker dan mengadakan *sharing* (diskusi) dengan warga dan pengurus PKK berkaitan dengan bagaimana memasarkan hasil kerajinan tangan warga dengan memanfaatkan teknologi informasi (*digital marketing*). Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam aktifitas pengabdian ini adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, apakah kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar khususnya warga kelurahan Batuaceper Kota Tangerang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan kerajinan tangan kalung masker. Kegiatan ini memiliki peranan dalam rangka membantu warga kelurahan Batuaceper untuk dapat memiliki kemampuan membuat kerajinan kalung masker dan kegiatan ini juga telah memberikan pengetahuan berkaitan dengan pemasaran secara digital (*digital marketing*) kepada warga kelurahan Batuaceper.

Berikut ini rangkaian kegiatan yang dilakukan:

**1. Persiapan Pelatihan**

Persiapan kegiatan pelatihan diawali dengan dengan pengarahan oleh ketua tim mengenai aktifitas apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini. Pengarahan dilakukan setelah ketua dan perwakilan tim pengabdian bertemu dan berdiskusi dengan ketua RW 03 kelurahan Batucapeper. Dengan adanya koordinasi awal sebagai bagian dari persiapan pelatihan yang akan dilakukan, diharapkan acara pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai yang diharapkan.



Gambar 2. Pengarahan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kalung Masker

**2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan**

Setelah tim selesai melakukan konsolidasi dan juga mempersiapkan peralatan serta bahan baku untuk melakukan pembuatan kerajinan tangan kalung masker, selanjutnya proses pelatihan pembuatan kalung masker dilakukan. Proses pelatihan pembuatan kalung masker dilakukan selama 3 hari, hari pertama dilakukan di aula kantor kecamatan Batucapeper dan dua hari berikutnya dilakukan di balai warga RW 03 kelurahan Batucapeper.



Gambar 3. Aktifitas Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kalung Masker



Gambar 4. Hasil Kerajinan Kalung Masker

### 3. Diskusi Digital Marketing

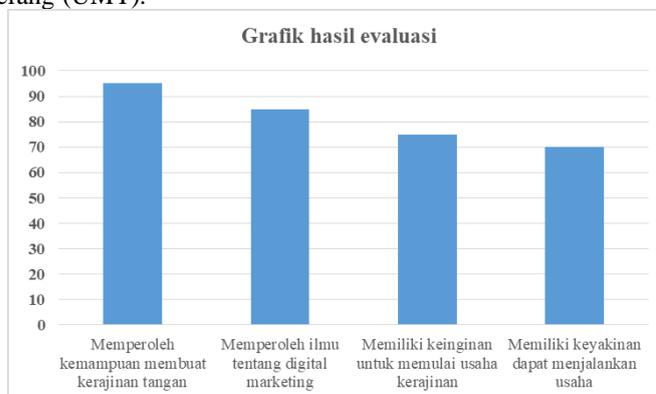
Pada hari pertama, sebelum acara pelatihan selesai pembuatan kerajinan tangan selesai, dilakukan sesi *sharing* dan diskusi mengenai digital marketin, pada diskusi ini peserta pelatihan diberikan informasi berkaitan dengan tren penjualan berbasis digital yang saat ini berkembang pesat. Harapan yang ingin dicapai dari hasil *sharing* dan diskusi ini adalah tumbuhnya pemahaman dan keberanian warga kelurahan Batucapeper untuk memulai usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi dan *digital marketing*.



Gambar 5. Acara Diskusi Digital Marketing

### 4. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Tahap akhir yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah melakukan evaluasi dengan cara menyebarkan angket perihal tanggapan peserta pelatihan berkaitan dengan besarnya manfaat yang diperoleh baik dari sisi keterampilan maupun dari sisi ilmu digital marketing. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta telah memperoleh banyak manfaat dari aktifitas PKM yang telah dilakukan tim dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT).



Gambar 6. Grafik Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM pelatihan pembuatan kerajinan tangan kalung masker di kelurahan Batucapeper antara lain:

- Pelatihan yang diberikan bagi sebagian besar warga merupakan hal baru dan sangat bermanfaat karena dapat melatih kemampuan peserta dalam membuat kerajinan tangan asesoris kalung masker yang sangat bermanfaat baik untuk digunakan sendiri ataupun untuk diperdagangkan..
- Materi digital marketing yang disampaikan tim UMT sangat bermanfaat dan membuka wawasan peserta berkaitan dengan informasi dan pengetahuan mengenai *digital marketing*.

## **B. Saran**

- a. Sebaiknya ibu-ibu PKK yang ikut pelatihan dan telah memiliki kemampuan yang baik dalam membuat kerajinan tangan asesoris kalung masker dapat memberikan pembelajaran kepada karang taruna setempat agar remaja kelurahan Batucapeper memiliki aktifitas yang bermanfaat.
- b. Sebaiknya aktifitas pembuatan kerajinan tangan asesoris kalung masker yang dilakukan warga dapat dikoordinir oleh Ibu-ibu PKK atau karang taruna, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan warga kelurahan Batucapeper.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan ini, terutama kepada:

1. Ibu Katrina Iswandari, S.ST., M.Si selaku Camat kecamatan Batucapeper yang telah mengizinkan penyelenggaraan PKM pelatihan pembuatan kerajinan tangan asesoris kalung masker di aula terbuka kantor kecamatan Batucapeper.
2. Bapak H. Edi, S.IP., M.Si selaku Lurah kelurahan Batucapeper yang sangat membantu mensosialisasikan penyelenggaraan PKM pelatihan pembuatan kerajinan tangan asesoris kalung masker.
3. Bapak Teja Kusuma, S.IP., M.Kesos selaku ketua RT 04 RW 03 yang sangat membantu mensosialisasikan penyelenggaraan PKM dan memfasilitasi tempat pelatihan di balai warga RW 03.

## **REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA**

- Arkeman, Y., & Suparno, O. (2013). Rancang Bangun Sistem Bisnis Berbasis Interner (E-Bisnis) untuk Agroindustri Kulit Smak (Leather). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian, IPB*, 23(2), 142–152.
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan tangan dari Kain Flanel untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59–65.
- Hasan, A. H. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Herdiansah, A., Rosdiana, & Wulandani, F. (2019). Pengembangan Dashboard Kontrol Pengendalian Mutu Pada Bagian Printing Dan Emboss Pt. Megah Mas Prima. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 21(3), 266–278. <https://doi.org/10.33557/jurnalatrik.v21i3.731>
- Herdiansah, A., Sugiyani, Y., Septarini, R. S., & Informatika, T. (2020). Penerapan Pembelajaran e-Bisnis Siswa PKBM Paja Mandiri pada Pembuatan Prototipe Sistem Rumah Makan Masakan Padang Kutabumi. *JIKA (Jurnal Teknik Informatika) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 4 (2)(Mei), 39–44. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i2.2621>
- Kusuma, L. I., Fitria, N. T., & Dewi, W. M. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis untuk Generasi Milenial di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19. *Budimas*, 03(02), 315–321.
- Sisilia, K. (2017). Wirausaha Masa Depan: Analisis Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(2), 104–109.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113–132.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Ed.1). Salemba Empat.
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan Kewirausahaan dengan Menciptakan Wirausaha Baru dan Mandiri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi UNSRAT*, 6(2), 98–105.

